

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia setelah Kolombia, Peru, dan Brazil. Salah satu keanekaragaman tersebut adalah kelompok burung dimana diperkirakan kurang lebih 17% spesies ada di Indonesia dan kawasan New Guinea tercatat 831 spesies jenis burung. Salah satu kelompok burung paling dikenal adalah burung Cenderawasih (Kartikasari *et al.*, 2012). Menurut Beehler *et al.* (2001) burung Cenderawasih terdiri dari 43 jenis yang tersebar mulai dari Australia bagian timur, Pulau Papua, sampai Maluku. dan 38 diantaranya dapat ditemukan di Pulau Papua.

Burung memiliki banyak manfaat dan fungsi bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dan fungsi burung secara garis besar dapat digolongkan dalam nilai budaya, estetika, ekologis, ilmu pengetahuan, dan ekonomis (Alikodra, 2002). Burung memiliki peranan penting dari segi penelitian, pendidikan, untuk kepentingan rekreasi dan pariwisata (Ontario *et al.*, 1990). Tingginya keanekaragaman jenis burung di Indonesia didukung oleh keanekaragaman habitat bagi satwa liar yang secara umum berfungsi sebagai tempat untuk melangsungkan hidup misalnya mencari makan, minum, istirahat, dan berkembangbiak (Alikodra, 2002)

Papua dan Papua Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan berbagai jenis burung, di antaranya yaitu Cenderawasih yang merupakan salah satu jenis burung endemik Papua dan Papua Barat. Diketahui terdapat 27 jenis burung Cenderawasih yang dapat ditemukan di kawasan hutan Papua dan Papua Barat. Jenis-jenis tersebut menurut CITES telah dimasukkan dalam *Appendix II* misalnya Cenderawasih Botak (*Cicinnurus respublica*), Parotia Arfak (*Parotia sefilata*), Paradigala Ekor Panjang (*Paradigalla carunculata*) dan Cenderawasih Merah (*Paradisae rubra*) yang merupakan jenis endemik yang dilindungi (Burung Indonesia, 2020).

Data penelitian untuk Cenderawasih masih kurang, namun telah dilakukan misalnya penelitian tentang jenis dan komposisi burung Cenderawasih di Kampung Malagufuk Distrik Klayili, Kabupaten Sorong, Papua Barat (Pattiwael dan Turot 2020) menemukan beberapa jenis burung Cenderawasih misalnya Cenderawasih Kuning Kecil (*Paradisaea minor*), Toowa Cemerlang (*Ptiloris magnificus*), dan Cenderawasih Raja (*Cicinurus regius*).

Selain itu, penelitian tentang habitat burung Cenderawasih khususnya pohon sumber bahan dasar pembuatan sarang *Paradisaea minor* telah dilakukan di kawasan hutan Imbowiari Barawai Kepulauan Yapen. Jenis yang ditemukan adalah *Macaranga mappa*, *Ficus septica*, *Ficus septika* (Wazaraka *et al.*, 2019). Pada wilayah hutan yang sama penelitian yang dilakukan oleh Raunsay (2020) menemukan jenis-jenis pohon yang digunakan untuk aktivitas burung Cenderawasih misalnya pohon Matoa (*Pometia pinnata*) untuk tempat bertengger, ketapang hutan dan Gnemon/ Melinjo. Pohon tempat bersarang, dan pohon sumber pakan yaitu Matoa (*Pometia pinnata*). Informasi lain mengenai habitat burung Cenderawasih menurut Lahallo *et al.* (2021) menemukan bahwa di Kampung Rhepang Muaif beberapa jenis pohon sebagai tempat bertengger dan bersuara yaitu jenis *Intsia bijuga* dan *Teijsmanniodendron hollrungii*, sedangkan pohon Matoa (*Pometia pinnata*) dan *Macaranga* sp. digunakan oleh burung Cenderawasih sebagai tempat bermain. Namun informasi tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tempat beraktivitas burung Cenderawasih secara terperinci berdasarkan jenisnya belum terdata.

Kabupaten Jayapura merupakan salah satu wilayah Provinsi Papua yang memiliki beberapa jenis burung Cenderawasih. Persebaran burung Cenderawasih dapat ditemukan di wilayah hutan Kampung Rhepang Muaif yang memiliki luas 190,5 Km² atau sebesar 24,5% dari total luas Distrik Nimbokrang yaitu 774,8 Km² (BPS, 2018). Wilayah Nimbokrang sangat menarik untuk dikaji lebih khusus Rhepang Muaif, karena wilayah tersebut telah dijadikan sebagai kawasan ekowisata. Adapun subjek penelitian ini yaitu **Populasi dan habitat burung Cenderawasih Famili Paradisaeidae di**

wilayah hutan Kampung Rhepang Muaif Distrik Nimbokrang, Kabupaten Jayapura Provinsi Papua”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis burung Cenderawasih apa saja yang terdapat di hutan Kampung Rhepang Muaif Kabupaten Jayapura?
2. Bagaimana populasi dugaan jenis-jenis burung Cenderawasih?
3. Bagaimana kondisi habitat pohon tempat bermain dari burung Cenderawasih?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis burung Cenderawasih yang terdapat di wilayah hutan Kabupaten Jayapura.
2. Mengetahui populasi dugaan jenis-jenis burung Cenderawasih.
3. Mengetahui kondisi habitat tempat bermain dari jenis-jenis burung Cenderawasih.

1.4. Batasan Masalah

Mengingat Kabupaten Jayapura memiliki cakupan wilayah hutan yang cukup luas maka penelitian ini dibatasi pada wilayah hutan Rhepang Muaif Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura, dan pada beberapa jenis burung Cenderawasih Famili Paradisaeidae yang wilayah persebarannya di Pantai Utara Papua termasuk di Kampung Rephang Muaif.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan dapat menjadi sumber data dan informasi kepada para pembaca atau sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pihak terkait dalam rangka upaya pelestarian dan perlindungan terhadap jenis-jenis Cenderawasih di wilayah hutan Kabupaten Jayapura.